

AKSI NYATA TOPIK 3

Merumuskan Pemahaman Bermakna

Pembelajaran di Sekolah Dasar

Dyah Mastuti, S.Pd.
SD Negeri 1 Wonoboyo



PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman bermakna adalah informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Manfaat tersebut nantinya dapat peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman bermakna juga merupakan pemahaman yang guru inginkan agar murid mencapainya setelah mencapainya setelah mempelajari topik tertentu

MERUMUSKAN PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman bermakna dapat membantu kita menjelaskan manfaat pembelajaran dan tujuan materi ajar



Langkah-langkah proses merancang kegiatan pembelajaran bermakna yaitu

1. Memilih tujuan belajar dari alur pembelajaran yang sudah dirancang.
2. Menganalisa situasi kelas.
3. Asesmen untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
4. Menentukan strategi dan metode untuk mencapai tujuan.
5. Memilih dan menetapkan bahan ajar serta aktivitas pembelajaran.
6. Sosialisasi target belajar dan menyepakati pembelajaran.
7. Pelaksanaan pembelajaran untuk memonitoring kemajuan belajar.
8. Refleksi untuk menetapkan tujuan belajar berikutnya berdasarkan hasil ketercapaian kompetensi.

1. Memilih tujuan belajar dari alur pembelajaran yang sudah dirancang.

- Target pembelajaran atau tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan kondisi peserta didik, muatan kurikulum, dan kebutuhan untuk menyiapkan masa depan peserta didik.
- Tujuan pembelajaran ini dirumuskan secara realistis dan mudah diukur.
- Tujuan pembelajaran harus benar-benar menjadi target pembelajaran, tidak hanya sekedar memenuhi syarat administratif.

2. Menganalisa suatu kelas

- Siapa saja peserta didiknya ?
- Sumber daya apa yang tersedia untuk proses pembelajaran ?
- Siapa saja guru yang terlibat ?
- Bagaimana proses komunikasi ?
- Bagaimana koordinasi dilaksanakan ?

3. Asesmen untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik

- Menyamakan persepsi antar guru yang mengajar kelas dengan materi yang sama kriteria penilaian apa yang tepat.
- Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang asesmen atau pengukuran ketercapaian kompetensi.

4. Menentukan strategi dan metode untuk mencapai tujuan

- Pendekatan yang berorientasi tujuan.
- Memberikan stimulus kepada murid.
- Memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai karakter murid yang beragam.

5. Memilih dan menetapkan bahan ajar serta aktivitas pembelajaran

- Berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman sejawat pada level yang sama terkait kompetensi yang perlu diasah agar tujuan pembelajaran tercapai.
- Berdiskusi dan selalu melibatkan murid dalam memilih bahan ajar serta aktivitas pembelajaran.

6. Sosialisasi target belajar dan menyepakati pembelajaran

- Apa saja target yang ingin dicapai ?
- Bagaimana cara agar murid memahami target yang akan dicapai ?



7. Pelaksanaan pembelajaran untuk memonitoring kemajuan belajar

- Guru maupun murid saling memberikan umpan balik secara intensif dalam kegiatan pembelajaran.
- Guru dan murid melakukan refleksi mengenai hal yang sudah baik, dan juga apa saja yang masih perlu diperbaiki.



8. Refleksi untuk menetapkan tujuan belajar berikutnya berdasarkan hasil ketercapaian kompetensi

Guru melakukan refleksi diri dalam proses evaluasi dan terbuka dalam menerima umpan balik serta pendapat dan komentar yang membangun dari rekan sejawat

DOKUMENTASI





